

The Application of ERP for Timely and Accurate Financial Reporting

Dezan Aprilyanita Syam

Proyek Pembangunan JDU SPAM Regional Wosusokas Segmen 1 dan Reservoir Distribusi

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan komponen penting dalam sebuah perusahaan. Laporan tersebut berfungsi sebagai sumber informasi dan alat komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya mendukung proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan serta menyampaikannya tepat waktu. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi kegunaannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk menyediakan informasi berkualitas kepada publik, perusahaan mengadopsi teknologi informasi dengan tujuan memudahkan akses informasi secara real-time.

Saat ini, untuk mendukung proses bisnis, sebagian besar perusahaan telah menerapkan sistem informasi terintegrasi yang dikenal sebagai enterprise resource planning (ERP). ERP digunakan untuk mengintegrasikan semua proses bisnis dalam perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Dalam sistem ERP, seluruh bagian perusahaan menggunakan satu basis data yang memberikan data akurat, sehingga membantu meningkatkan kualitas informasi akuntansi perusahaan yang nantinya digunakan untuk pengambilan keputusan. (Barna et al., 2021) dalam penelitiannya menemukan beberapa indikator keuangan mengalami kenaikan setelah mengimplementasikan ERP. (Kanellou & Spathis, 2013) menemukan sejumlah manfaat akuntansi dari sistem ERP, khususnya pada pemrosesan akuntansi. Dengan pemrosesan yang lebih mudah, cepat dan akurat, output yang dihasilkan dari sistem ERP khususnya bidang keuangan akan mampu menghasilkan laporan keuangan tepat waktu.

STUDI LITERATUR

Enterprise Resource Planning (ERP)

Menurut Zeplin Jiwa Husada, Enterprise Resource Planning (ERP) adalah pendekatan untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan memanfaatkan teknologi informasi. ERP menggabungkan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mengoordinasikan dan mengintegrasikan data informasi di setiap area proses bisnis, memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dengan menyediakan analisis dan laporan keuangan yang cepat, serta laporan penjualan, produksi, dan inventaris tepat waktu. Program ERP sangat bermanfaat bagi perusahaan dengan proses bisnis yang kompleks, karena menggunakan basis data dan alat pelaporan manajemen yang terpusat. Proses bisnis adalah sekelompok aktivitas yang membutuhkan satu atau lebih input untuk menghasilkan output yang memberikan nilai bagi konsumen. Perangkat lunak ERP mendukung operasi yang efisien dari proses bisnis dengan

mengintegrasikan aktivitas di seluruh departemen bisnis, termasuk penjualan, pemasaran, manufaktur, logistik, akuntansi, dan sumber daya manusia.



Menurut Zeplin Jiwa Husada Tarigan (2008), Enterprise Resource Planning (ERP) adalah teknologi sistem informasi terintegrasi yang digunakan oleh perusahaan manufaktur kelas dunia untuk meningkatkan kinerja mereka. Penelitian yang dikutip oleh Zeplin menunjukkan bahwa ERP dapat dengan cepat meningkatkan kinerja perusahaan, meskipun beberapa implementasi mengalami kegagalan dan dapat merusak sistem perusahaan.

PEMBAHASAN

ERP (Enterprise Resource Planning) berfungsi sebagai sistem terintegrasi yang menyediakan berbagai manfaat terhadap laporan keuangan perusahaan, termasuk:

a. Integrasi data

Integrasi data dalam konteks ERP (Enterprise Resource Planning) merujuk pada kemampuan sistem untuk menggabungkan dan mengelola informasi dari berbagai fungsi dan departemen dalam sebuah perusahaan. Proses integrasi ini sangat penting karena memungkinkan data yang relevan dan penting untuk bergerak secara bebas dan efektif melintasi seluruh organisasi, tanpa terbatas pada silo departemen yang berbeda.

Secara khusus, integrasi data dalam ERP melibatkan beberapa aspek penting:

- 1) **Konsolidasi Data:** ERP mengintegrasikan data dari berbagai sistem dan proses bisnis, seperti penjualan, keuangan, produksi, sumber daya manusia, dan lainnya, ke dalam satu basis data terpusat. Ini memastikan bahwa semua informasi yang diperlukan dapat diakses dari satu tempat, tanpa perlu bergantung pada beberapa sistem terpisah yang tidak terhubung.
- 2) **Konsistensi dan Akurasi:** Dengan memasukkan semua data ke dalam satu sistem, ERP mengurangi duplikasi data dan kesalahan manusia dalam pencatatan. Hal ini meningkatkan konsistensi dan akurasi informasi yang digunakan untuk membuat keputusan bisnis. Misalnya, informasi penjualan yang terintegrasi dengan data

inventaris dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang ketersediaan produk.

- 3) Penghematan Waktu dan Biaya: Integrasi data memungkinkan perusahaan untuk menghemat waktu dan biaya yang diperlukan untuk mengelola informasi. Dibandingkan dengan sistem terpisah, yang memerlukan proses manual untuk mentransfer data antar departemen, ERP secara otomatis menyatukan dan mengelola data, memungkinkan perusahaan untuk fokus pada analisis dan pengambilan keputusan.
- 4) Keterhubungan Proses Bisnis: Dengan data yang terintegrasi, ERP memungkinkan keterhubungan antara berbagai proses bisnis. Misalnya, proses pemesanan dapat secara otomatis mengaktifkan proses produksi dan persediaan yang sesuai, berdasarkan informasi yang sama tentang kebutuhan pelanggan dan ketersediaan bahan baku.
- 5) Peningkatan Responsivitas: Dengan memiliki akses yang lebih cepat dan lebih mudah terhadap data yang terintegrasi, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dan pelanggan dengan lebih cepat. Ini memungkinkan adaptasi strategis yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu.
- 6) Pemantauan dan Analisis Lebih Baik: Integrasi data memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemantauan dan analisis yang lebih baik terhadap kinerja operasional dan keuangan. ERP menyediakan alat yang diperlukan untuk melacak KPI (Key Performance Indicators) secara real-time dan menghasilkan laporan yang mendalam, memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan dengan lebih baik.

b. Pengelolaan Transaksi

Pengelolaan transaksi dalam konteks ERP (Enterprise Resource Planning) merupakan salah satu fungsi kunci yang mendukung efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Berikut ini penjelasan lebih mendalam mengenai poin ini:

- 1) Automatisasi Proses: ERP memfasilitasi otomatisasi berbagai proses transaksi bisnis, seperti penjualan, pembelian, produksi, dan keuangan. Misalnya, sistem ERP dapat secara otomatis menghasilkan dan mengirimkan faktur kepada pelanggan setelah transaksi penjualan dilakukan, atau membuat pesanan pembelian ke supplier berdasarkan level inventaris yang telah ditentukan.
- 2) Konsistensi Data: Dengan menggunakan satu platform terintegrasi, ERP memastikan bahwa data transaksi yang dihasilkan konsisten dan akurat. Ini mengurangi risiko kesalahan manusia yang dapat terjadi dalam proses manual, seperti kesalahan pencatatan atau perhitungan yang tidak tepat.
- 3) Pemantauan Real-time: ERP menyediakan visibilitas real-time terhadap semua transaksi yang terjadi di berbagai departemen dan fungsi perusahaan. Manajemen dapat dengan cepat melacak status transaksi, memantau kinerja bisnis, dan mengidentifikasi masalah potensial sebelum menjadi lebih besar.
- 4) Pengendalian dan Keamanan: Sistem ERP dilengkapi dengan kontrol akses yang ketat untuk memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat

mengakses dan memproses transaksi tertentu. Ini membantu mengurangi risiko penipuan atau kebocoran data yang dapat merugikan perusahaan.

c. Pelaporan Finansial

Pelaporan keuangan dalam konteks ERP (Enterprise Resource Planning) merupakan proses penting yang mendukung manajemen dalam memahami dan mengelola kesehatan keuangan perusahaan. Berikut ini adalah penjelasan lebih mendalam mengenai poin pelaporan finansial dalam ERP:

- 1) **Konsolidasi Data:** ERP mengintegrasikan data keuangan dari seluruh departemen dan fungsi perusahaan ke dalam satu sistem terpusat. Hal ini memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang komprehensif dan akurat berdasarkan data yang konsisten.
- 2) **Standarisasi Laporan:** ERP memungkinkan perusahaan untuk menetapkan dan menerapkan standar pelaporan keuangan yang konsisten di seluruh organisasi. Misalnya, ERP dapat menyediakan template laporan standar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, sehingga memudahkan perbandingan kinerja keuangan dari waktu ke waktu.
- 3) **Automatisasi Laporan:** Sistem ERP mengotomatisasi proses penyusunan laporan keuangan, seperti neraca keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Data yang terintegrasi secara otomatis diambil dari berbagai modul ERP, mengurangi keterlambatan dan kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses manual.
- 4) **Pengawasan dan Audit:** ERP menyediakan visibilitas yang lebih baik terhadap transaksi keuangan perusahaan, memungkinkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan audit dengan lebih efisien. Fitur pengendalian internal yang terintegrasi membantu mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko dan kecurangan.
- 5) **Analisis Keuangan:** ERP dilengkapi dengan alat analisis keuangan yang kuat, seperti laporan keuangan yang dapat di-customize dan analisis tren. Ini membantu manajemen dalam memahami kinerja keuangan perusahaan secara mendalam, mengidentifikasi pola dan tren yang mungkin mempengaruhi strategi bisnis.
- 6) **Kepatuhan Regulasi:** ERP membantu perusahaan mematuhi persyaratan regulasi keuangan yang berlaku dengan menyediakan data yang diperlukan untuk pelaporan kepada pihak berwenang, seperti otoritas pajak atau regulator industri.
- 7) **Pemantauan Real-time:** Dengan data yang terintegrasi secara real-time, ERP memungkinkan manajemen untuk memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara lebih cepat dan tepat waktu. Ini memungkinkan reaksi yang lebih cepat terhadap perubahan kondisi pasar atau internal perusahaan.

Dengan menggunakan ERP untuk pelaporan finansial, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pengelolaan informasi keuangan. Ini memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang informasional dan strategis, serta meningkatkan kepercayaan dari pihak investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya dalam perusahaan.

REFERENSI

- Barna, L. E. L., Ionescu, B.Ş., & Ionescu-Feleagă, L. (2021). The relationship between the implementation of erp systems and the financial and non-financial reporting of organizations. *Sustainability*, 13(21). <https://doi.org/10.3390/su132111566>
- Kanellou, A., & Spathis, C. (2013). Accounting benefits and satisfaction in an ERP environment. *International Journal of Accounting Information Systems*, 14(3), 209–234. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2012.12.002>
- Zeplin Jiwa Husada Tarigan. (2004). Integrasi Teknologi RFID Dengan Teknologi ERP Unuk Otomatisasi Data. *Jurnal Teknik Industri*, Volume 6, Nomor 2.